

**APPLICATION RANGE OF MOTION IN PASSIVE WITH POST
OPERATING PATIENTS CLOSE FEMUR FRACTURES WITH PHYSICAL
MOBILITY DISORDER IN WONOSARI HOSPITAL**

Yunike Intan Pratiwi¹, Abdul Majid², Furaida Khasanah³
Departement of Nursing Health Polytechnic of Ministry of Health Yogyakarta
Tatabumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: yunikeintanpratiwi12@gmail.com

ABSTRACT

Background: Femur fracture is a breakdown of continuity in the femur caused by muscle fatigue, certain conditions such as osteoporosis, and direct trauma one of the ways to return the fracture to its original shape is by ORIF surgery, the way to do this is to attach a screw and plate. After the surgery, the patient will be given a passive range of motion. Passive range of motion is carried out to overcome physical mobility disorders.

Objective: Knowing the application of a passive range of motion in post operative femoral close fracture patients with impaired physical mobility in the Cempaka Room at Wonosari Hospital.

Method: Case study by comparing the responses of the two patients who received range of motion (ROM) exercises passively performed once a day for 3 days with a time span of 10 to 15 minutes.

Result: Muscle tone on the first day of the two patients had an average value of 2 lower than on the third day with the results of the first patient's muscle tone 3 while the second patient's 4. This shows that both patients experienced an increase in their extremities and as stated in the muscle tone table.

Conclusion: Passive range of motion exercises on muscle tone are proven to improve extremities for patients with impaired physical mobility, especially post operative close femur fractures.

Keywords: Passive ROM (Range Of Motion), impaired physical mobility, post operative fracture femur.

¹Student D-III nursing of Polytechnic of Ministry of Health Yogyakarta

²Nursing lecturer of Polytechnic of Ministry of Health Yogyakarta

³Nursing lecturer of Polytechnic of Ministry of Health Yogyakarta

**PENERAPAN *RANGE OF MOTION* PASIF PADA PASIEN *POST*
OPERASI *CLOSE FRAKTUR FEMUR* DENGAN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK DI RSUD WONOSARI**

Yunike Intan Pratiwi¹, Abdul Majid², Furaida Khasanah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: yunikeintanpratiwi12@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Fraktur femur* merupakan rusaknya kontinuitas pada tulang paha yang disebabkan oleh kelelahan otot, kondisi tertentu misalnya osteoporosis dan trauma secara langsung, salah satu cara mengembalikan *fraktur* ke bentuk semula adalah dengan pembedahan ORIF cara melakukannya yaitu memasang *screw* dan *plate* atau dikenal dengan pen. Setelah dilakukan tindakan pembedahan, pasien akan dilakukan *range of motion* pasif. *Range of motion* pasif dilakukan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik.

Tujuan: Mengetahui penerapan *range of motion* pasif pada pasien *post* operasi *close fraktur femur* dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Cempaka RSUD Wonosari.

Metode: Studi kasus dengan membandingkan respon kedua pasien yang mendapat tindakan latihan *range of motion* (ROM) secara pasif yang dilakukan selama 1 kali sehari selama 3 hari dengan rentang waktu 10 sampai 15 menit.

Hasil: Tonus otot pada hari pertama dari kedua pasien nilai rata-ratanya 2 lebih rendah daripada dengan hari ketiga dengan hasil tonus otot pasien pertama 3, sedangkan pasien kedua 4. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami peningkatan dalam ekstremitasnya dan dituangkan dalam tabel tonus otot.

Kesimpulan: Latihan *range of motion* pasif pada tonus otot terbukti dapat meningkatkan ekstremitas untuk pasien dengan gangguan mobilitas fisik terutama *post* operasi *close fraktur femur*.

Kata kunci: ROM (*Range Of Motion*) pasif, gangguan mobilitas fisik, *post* operasi *fraktur femur*.

¹Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta